

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, karena penelitian ini bertujuan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Berdasarkan tujuan penelitian desain penelitian yang digunakan "*cross sectional*". Dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel sesaat. Artinya subyek diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada saat penelitian atau pengkajian data. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu :

1. Variabel independen

Merupakan variabel bebas adalah variabel motivasi menjadi perawat.

2. Variabel dependen

Merupakan variabel terikat adalah variabel penyesuaian diri.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di prodi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Penelitian akan dilaksanakan November sampai bulan Desember

#### **C. Populasi dan Teknik Sampling**

1. Populasi

Populasi adalah terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui

(W. Gulo, 2008). Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa semester 1 program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang berjumlah 36 orang mahasiswa.

## 2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki (Notoadmojo, 2002). Sampel penelitian ini menggunakan teknik total populasi, jadi jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu yang berjumlah 36 orang mahasiswa.

## **D. Variabel penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberi nilai beda, terhadap sesuatu ( benda, manusia)

### 1. Variabel Independen ( bebas )

Yaitu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah motivasi menjadi perawat.

### 2. Variabel Dependen ( terikat )

Yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah penyesuaian diri mahasiswa semester 1 program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta

## E. Definisi operasional

Definisi operasional masing-masing variabel itu akan diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel independen yaitu motivasi menjadi perawat
  - a. Motivasi menjadi perawat adalah dorongan yang ada didalam diri seorang untuk menjadi perawat.
  - b. Alat ukur menggunakan kuesioner model *close questioner* dengan *dikotomi choise*.
  - c. Hasil ukur :
    - 1) 67 % - 100 % : Motivasi kuat
    - 2) 34 % - 66% : Motivasi sedang
    - 3) 0% - 37% : Motivasi lemah
  - d. Skala pengukuran : ordinal
2. Variabel dependen yaitu penyesuaian diri
  - a. Penyesuaian diri mahasiswa semester 1 di Universitas Sahid Surakarta adalah cara seorang mahasiswa semester 1 untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan Universitas Sahid Surakarta.
  - b. Alat ukur menggunakan kuesioner model *close questioner* dengan *dikotomi choise*.
  - c. Hasil ukur :
    - 1) 0 % - 50 % : Penyesuaian diri negatif
    - 2) 51 % - 100% : Penyesuaian diri positif
  - d. Skala pengukuran : ordinal

## F. Instrumen penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner untuk mengetahui tentang motivasi menjadi perawat dan penyesuaian diri mahasiswa semester 1 Universitas Sahid Surakarta. Daftar pertanyaan berupa kuesioner, data diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

### 1. Kuesioner mengenai motivasi menjadi perawat

Kuesioner ini mengenai motivasi menjadi perawat berupa daftar pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup yaitu responden tinggal memberi tanda terhadap alternatif jawaban yang dipilih. Indikator kisi-kisi motivasi menjadi perawat meliputi aspek-aspek kebutuhan pribadi, tujuan dan persepsi serta realisasi dari kebutuhan dan tujuan. Berikut penjabarannya:

Tabel 1. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi menjadi perawat

No	Motivasi menjadi perawat	Nomor item		Jumlah
		Vaforable	Unvaforable	
1	Kebutuhan pribadi	1,2,3,10	14	5
2	Tujuan dan persepsi	4,5,6,13	11,12,15	6
3	Realisasi kebutuhan dan tujuan	7,8,9,19	16,17,18,20	9
Jumlah				20

### 2. Kuesioner mengenai penyesuaian diri mahasiswa semester 1 Universitas Sahid Surakarta

Kuesioner ini mengenai penyesuaian diri mahasiswa semester 1 Universitas Sahid Surakarta berupa daftar pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup yaitu responden tinggal memberi tanda terhadap alternatif

jawaban yang dipilih. Indikator kisi-kisi penyesuaian diri mahasiswa semester 1 Universitas Sahid Surakarta meliputi aspek-aspek penerimaan terhadap diri sendiri, mampu menerima kenyataan, mampu mengontrol diri sendiri, dan mampu mengarahkan diri. Berikut penjabarannya :

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner penyesuaian diri mahasiswa semester 1 Universitas Sahid Surakarta

No	Penyesuaian diri	Nomor item		Jumlah
		Vaforable	Unvaforable	
1	Sikap terhadap diri sendiri	1,2,5,6,7	3,4	7
2	Mampu menerima lingkungan	9,10,11	8,12	5
3	Mampu mengontrol diri sendiri	14,16	13,15	4
4	Mampu mengarahkan diri sendiri	17,19	18,20	4
Jumah				20

## G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Validasi adalah bahwa instrumen sebagai alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2002). Guna pengujian validitas dilakukan pada mahasiswa keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi *Product Moment*

$X$  = gejala atau variabel pertama

Y = gejala atau variabel kedua

N = banyaknya amatan

Uji Kriteria yang ditetapkan dalam menentukan validitas data adalah  $r_{hitung}$  (koefisien korelasi) lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (nilai kritis) pada taraf signifikan 0,05.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan *Internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan tehnik tertentu (Sugiyono, 2004).

Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan tehnik *Alfa Cronbach*.

Menurut Arikunto (2006), rumus koefisien relibilitas *Alfa Cronbach* adalah :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien relibialitas yang dicari

$k$  = banyaknya item

$\sum \sigma_h^2$  = jumlah varian item

$\Sigma_1^2$  = Varian total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah apabila *Alfa Cronbach* > 0,60 instrumen dikatakan reliabel (Purbayu, 2005).

## H. Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data akan dilaksanakan apabila penelitian sudah dilakukan, dengan tahap sebagai berikut :

1. *Editing* ( Pengeditan ).

Peneliti mengoreksi data yang diperoleh meliputi kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban, konsistensi dan relevansi jawaban terhadap kuisisioner yang masih belum diisi maka saat itu juga responden diminta melengkapi jawabannya.

2. *Coding* (Pengkodean).

Peneliti mengelompokkan data data yang telah diedit berdasarkan urutan responden untuk mempermudah dalam pengolahan data.

3. *Skoring* ( Penilaian ).

Peneliti memberi nilai sesuai skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner dan lembar observasi yang telah disusun.

d. *Tabulating*.( tabulasi )

Peneliti memasukan data data hasil penelitian kedalam tabel tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

5. *Entry Data* ( memasukan data )

Peneliti memasukan data data kedalam komputer melalui salah satu program statistik, sebelum dilakukan analisa dengan komputer dilakukan pengecekan ulang terhadap data.

Hasil dari suatu penelitian baru dapat diketahui apabila data yang diperoleh telah di analisis dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan, untuk itu diperlukan suatu metode analisis yang dimaksud adalah mengolah data

yang telah terkumpul sehingga dapat mengadakan interpretasi terhadap penelitian.

Untuk melakukan analisis data penelitian yang digunakan dua analisis yaitu :

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik analisa data yang dipergunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diteliti sehingga dapat diketahui gambaran dari setiap sub variabel. Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

$f$  : frekuensi

N : Jumlah subjek

#### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Analisis yang digunakan adalah *Chi square*. Dengan  $\alpha : 5\%$

$\alpha$  : Tingkat kemaknaan



Rumus *Chi square* yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2 = chi\ square$

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

$H_o$  diterima jika  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel dan  $H_o$  ditolak jika  $x^2$  hitung  $> x^2$  tabel

## I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

### 1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini akan dilakukan ; penyusunan proposal, konsultasi pembimbing, seminar proposal, mengurus perijinan serta uji coba alat ukur akan dilakukan bulan September-November 2015.

### 2. Tahap pelaksanaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan bulan Desember tahun 2015.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan.

Dalam penyusunan laporan ini akan dilakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing, kemudian menyusun konsep laporan bulan Januari 2016 sampai Februari 2016

## **J. Etika Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari Rektor Universitas Sahid Surakarta dan mendapat ijin pada tempat penelitian, kemudian peneliti akan menyebarkan kuesioner dengan meneken etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*( lembar persetujuan)

Diberikan kepada responden , dengan tujuan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika bersedia responden harus menanda tangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonymity*( tanpa nama)

Responden tidak mencantumkan nama untuk menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality*(kerahasiaan)

Dalam penelitian ini azas kerahasiaan yaitu menjaga informasi dari catatan medis, sampel atau responden dan tidak menyebar luaskannya.